

**PENERAPAN PERMAINAN LARI ESTAFET UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA, RASA TANGGUNG JAWAB, DAN PARTISIPASI PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA SEDANG KELAS 4 SDLB-C1 DI SPLB-C YPLB CIPAGANTI BANDUNG**

**Titi Herawati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Guru SPLB-C YPLB Cipaganti

Email: [herawatititi73@gmail.com](mailto:herawatititi73@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian memegang peranan yang sangat penting, karena merupakan arah dan sasaran yang harus dicapai. Melalui penelitian ini ada beberapa tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui keberhasilan penerapan lari estafet dalam meningkatkan keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab dan parsipisasi pada peserta didik tunagrahita sedang kelas 4 SDLB-C1 di SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung. Kegunaan penelitian dirumuskan sebagai berikut: Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan tentang lari estafet di mata pelajaran penjaskes adaptif di sekolah untuk dapat mengembangkan keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab dan partisipasi untuk guru, peserta didik dan sekolah. Metodologi penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan lari estafet dapat meningkatkan keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab dan partisipasi pada anak tunagrahita sedang kelas 4 SDLB-C di SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung.

**Kata Kunci:** Lari estafet, keterampilan kerja sama, rasa tanggung jawab, partisipasi

**PENDAHULUAN**

Manusia merupakan salah satu makhluk Tuhan yang diwujudkan sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk makhluk sosial manusia mempunyai sifat saling membutuhkan dan saling ketergantungan. Seperti halnya Sudibyo Setyobroto (1981: 36) mengemukakan bahwa manusia makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial berarti bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa adanya manusia lain. Ia butuh bantuan lain, tergantung pada manusia lain, butuh bermasyarakat untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya untuk makan, minum, dan kebutuhan biologis. Perkembangan anak normal ataupun tunagrahita sedang, membutuhkan pertolongan orang lain dalam pergaulan dengan anggota keluarga lainnya. Diharapkan dari hasil pergaulan akan dapat hidup layak di lingkungan masyarakatnya. Perkembangan anak tunagrahita sedang sangat lambat jika dibandingkan dengan anak normal sebayanya. Ini diakibatkan karena kecerdasannya yang terbatas, sehingga mengalami berbagai hambatan baik dalam kemampuan fisik maupun dalam keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi.

Demikian juga halnya dengan anak tunagrahita sedang, mereka sama sebagai bagian dari masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Samuel A. Kirk (Moh. Amin dan

Ina Yusuf, 1986: 90) “Anak-anak cacat mental sering mempunyai masalah pribadi dan sosial yang berasal dari penyebab asalnya kecacatan mentalnya (luka pada otak) dan reaksi orang lain terhadap mereka.” Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa anak tunagrahita sedang mempunyai masalah sosial yang diakibatkan dari kecacatan mentalnya dan reaksi negatif orang lain terhadap anak tunagrahita sedang. Mereka sering memperlihatkan tingkah laku yang menyimpang dan kurang mampu memenuhi ketentuan dan harapan dari kelompoknya, akibatnya dalam pergaulan mereka sering mengalami kejadian yang tidak menyenangkan. Dengan demikian lingkungan yang ada di sekitar anak tunagrahita sedang turut membantu keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi. Karena hubungan sosial anak tunagrahita sedang dengan orang lain akan memberikan kehidupan yang layak bagi anak tunagrahita sedang itu sendiri dan menumbuhkan kesadaran atas hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat. Mengingat hal tersebut maka diperlukan adanya suatu upaya yang berlaku oleh para pendidik suatu kegiatan yang memungkinkan anak tunagrahita sedang dapat meningkatkan perilaku sosialnya.

Upaya peningkatan keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi bagi anak tunagrahita sedang dapat ditanggulangi dengan berbagai bentuk kegiatan yang salah satunya melalui kegiatan lari estafet. Karena dalam kegiatan ini tidak terlepas dari tujuan pembelajaran PKn. Untuk itulah peneliti tergerak melakukan penelitian dengan cara menerapkan lari estafet untuk meningkatkan keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi pada peserta didik kelas 4 SDLB-C1 di SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode eksperimen. Alasan penulis menggunakan metode ini karena metode ini dianggap memadai untuk mengungkapkan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan, yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan secara deskripsi maupun secara korelasi. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Al-farisi (2005: 2) metode eksperimen adalah metode yang bertitik tolak dari suatu masalah yang hendak dipecahkan dan dalam prosedur kerjanya berpegang pada prinsip metode ilmiah. Subyek penelitian yang diambil yaitu anak tunagrahita sedang berjumlah 4 peserta didik yang mengikuti permainan lari estafet. Nama Peserta Didik yang Mengikuti Permainan Lari Estafet yaitu: Neni, Nadya, Dhea, Salsabila.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada observasi yang dilaksanakan pada hari Senin pukul 08.00 sampai dengan 11.00, saat itu sedang membahas pokok bahasan tentang “keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab dan partisipasi pada pelajaran PKn”. Kegiatan membuka pelajaran, guru mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar anak

dan memotivasi belajar anak, agar bersemangat dalam menjalani kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kegiatan pendahuluan dengan guru melaksanakan apersepsi mengenai materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, agar siswa mengingat kembali memorynya tentang keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab dan partisipasi. Kegiatan pokok meliputi: (1) Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran tentang keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab dan partisipasi dalam kelompok. (2) Siswa menyebutkan nilai-nilai yang ada pada kegiatan kelompok (keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab dan partisipasi). Kegiatan akhir adalah guru menyimpulkan kembali pembahasan materi, dan memberikan semangat kepada siswa untuk tetap belajar, jangan malas dan memberikan PR. Kemudian guru menutup pembelajaran, dengan mengucapkan wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dari observasi di atas ternyata keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik kurang dalam kegiatan kelompok.

#### 1. Analisa, Refleksi dan Penerapan Lari Estafet .

Berdasarkan hasil observasi sebagaimana yang telah digambarkan di atas. Peneliti mencoba untuk menerapkan lari estafet untuk meningkatkan keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan kelompok. Dilihat dari uraian waktu yang diklasifikasikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Uraian waktu pelaksanaan pembelajaran PKn**

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal	5 Menit
2	Kegiatan inti	
	a. Penjelasan materi	5 Menit
	b. Pemberian Tugas	40 Menit
	c. Evaluasi	5 Menit
3	Kegiatan akhir	5 Menit
	<b>Jumlah</b>	<b>60 Menit</b>

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan pemberian tugas porsinya lebih banyak bila dibandingkan dengan evaluasi dan penjelasan materi, karena dalam menghadapi anak tunagrahita harus langsung kepada penugasan. Kalau lebih banyak menerangkan akan membuat anak menjadi pusing.

**Tabel 4.2 Aktivitas dan Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran**

No	Indikator	Keterangan
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	Kurang

2	Menyebutkan nilai-nilai pada kegiatan lari estafet	Kurang
---	--	--------

Berdasarkan informasi dari tabel di atas, menunjukkan adanya indikator dari siswa kurang mencapai tujuan pembelajaran. Masih kurang memahami nilai-nilai pada kegiatan lari estafet dari peserta didik. Atas dasar itulah perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengadakan refleksi terhadap metode atau model pembelajaran yang peneliti lakukan selama ini. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan kelompok pada kelas 4 SDLB C1 SPLB-C YPLB Cipaganti.

Dengan demikian peneliti bisa melakukan langkah yang tepat dalam menerapkan suatu metode pembelajaran. Yang pada akhirnya akan tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dari hasil tindakan awal tersebut peneliti dapat menganalisis ketidaktercapaian tujuan pembelajaran dikarenakan oleh tingkat keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan kelompok masih rendah. Atas dasar itulah peneliti akan berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dengan suatu tindakan menerapkan lari estafet.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

### 2.1. Tindakan Pertama

#### 2.1.1. Perencanaan

Guru mempersiapkan lembaran ceklist penilaian siswa yang berisikan aspek yang akan dinilai (aspek keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan kelompok). Pada hari Rabu, 04 Maret 2015. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pengetahuan siswa tentang nilai keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan kelompok.

#### 2.1.2. Pelaksanaan dan Observasi Pembelajaran

Tindakan pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal **11 Maret 2015**. Dari kegiatan perencanaan yang telah diselesaikan oleh siswa dijadikan sebagai kegiatan awal yang dilakukan guru untuk memberikan pre test. Sasaran yang ingin dicapai melalui pre test, yakni untuk mengetahui kualitas keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan kelompok pada mata pelajaran PKn kelas 4 SDLB C1 di SPLB-C YPLB Cipaganti. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Nilai Pre Test Siswa Tindakan Pertama**

No	Nama	Nilai	Keterangan
----	------	-------	------------

1	Neni Mulyani	2,5	Batas ketuntasan dalam KKM 7
2	Dea Z	2,5	
3	Nadya F	2,5	
4	Rachely S	2,5	

Data pada tabel di atas dapat dianalisis bahwa siswa tidak memenuhi batas KKM yang telah ditentukan oleh guru. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan guru membuka pelajaran. Guru melakukan tanya jawab tentang kehadiran siswa. Selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru sebagai berikut: Siswa menyebutkan nilai keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan kelompok, siswa mempraktekan cara lari estafet, dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Nilai Post Test Siswa Tindakan Pertama**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Neni Mulyani	5	Batas ketuntasan dalam KKM 7
2	Dea Z	5	
3	Nadya F	5	
4	Rachely S	5	

Data pada tabel di atas dapat dianalisis bahwa siswa nilainya 5 dan tidak memenuhi batas KKM yang telah ditentukan oleh guru yakni nilai 7 adalah target yang harus dicapai oleh siswa agar dinyatakan mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.

### **2.1.3. Analisis, Refleksi dan Revisi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tindakan pertama menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan lari estafet belum sesuai dengan yang diharapkan, walaupun sedikit ada peningkatan, karena peserta didik dalam praktik belum memahami bentuk keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab dan partisipasi pada kegiatan kelompok. Berdasarkan hasil temuan seperti digambarkan di atas, langkah selanjutnya, mengadakan refleksi yang hasilnya adalah sebagai berikut, di mana guru perlu memfokuskan teori sambil praktek lari estafet ke peserta didik.

## **2.2. Tindakan Kedua**

### 2.2.1. Perencanaan

Tindakan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 April 2015. Guru mempersiapkan lembaran ceklist penilaian siswa yang berisikan aspek yang akan dinilai (aspek keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan kelompok). Tujuannya untuk mengetahui kualitas pengetahuan siswa tentang nilai keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan kelompok.

### 2.2.2. Pelaksanaan dan Observasi Pembelajaran

Tindakan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal **22 April 2015**. Dari kegiatan perencanaan yang telah diselesaikan oleh siswa dijadikan sebagai kegiatan awal yang dilakukan guru untuk memberikan pre test. Sasaran yang ingin dicapai melalui pre test, yakni untuk mengetahui kualitas keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan kelompok pada mata pelajaran PKn kelas 4 SDLB C1 di SPLB-C YPLB Cipaganti. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Nilai Pre Test Siswa Tindakan Kedua**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Neni Mulyani	5	Batas ketuntasan dalam KKM 7
2	Dea Z	5	
3	Nadya F	5	
4	Rachely S	5	

Data pada tabel di atas dapat dianalisis bahwa siswa tidak memenuhi batas KKM yang telah ditentukan oleh guru. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan guru membuka pelajaran. Guru melakukan tanya jawab tentang kehadiran siswa. Selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru sebagai berikut: Siswa menyebutkan nilai keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan kelompok, siswa mempraktekan cara lari estafet dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Nilai Post Test Siswa Tindakan Kedua**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Neni Mulyani	7,5	Batas ketuntasan dalam KKM 7

2	Dea Z	7,5
3	Nadya F	7
4	Rachely S	7

Data pada tabel di atas dapat dianalisis bahwa Neni nilainya 8, Dea nilainya 8 dan memenuhi batas KKM yang telah ditentukan oleh guru yakni nilai 7 adalah target yang harus dicapai oleh siswa agar dinyatakan mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar. Maka penerapan lari estafet dapat meningkatkan keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas 4 SDLB C1 di SPLB-C YPLB Cipaganti.

### 2.2.3. Analisis, Refleksi dan Revisi Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tindakan kedua menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan lari estafet dapat meningkatkan keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan kelompok.

**Tabel.4.7 Rangkuman Nilai Aktivitas Belajar Siswa Pada Tiap-Tiap Siklus**

No	Nama	Nilai Siklus				Keterangan
		Pre test		Post tes		
		I	II	I	II	
1	Neni Mulyani	3	5	5	8	Pada siklus kedua
2	Dea	3	5	5	8	telah tercapai
3	Rachely	3	5	5	7	tujuan
4	Nadya	3	5	5	7	pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan seperti digambarkan di atas, langkah selanjutnya, peneliti mengambil keputusan tidak melanjutkan ke siklus 3. Karena nilai siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

## KESIMPULAN

Keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab dan partisipasi anak tunagrahita sedang sebelum diberi stimulus lari estafet, hasil dari observasi kurang. Setelah ada penanganan melalui penerapan lari estafet adanya perubahan keterampilan kerja sama, rasa tanggung jawab dan partisipasi anak tunagrahita sedang. Hasil dari observasi meningkat menjadi cukup, sehingga anak tunagrahita sedang tidak lagi membutuhkan bimbingan tentang keterampilan kerjasama, rasa tanggung jawab dan



partisipasi, tapi harus tetap dipertahankan dengan cara pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi H. (1990). *Pengantar Psikologi*. Ramadhani: Sala.
- Husain Yusuf. (2015). *Kontribusi Intelegensi dari Harga Diri Terhadap Kualitas Perilaku Sosial* (Tesis: tidak Diterbitkan), Jurusan BP IKIP Bansung.
- Moh. Amin dan Ina Yusuf Kusumah. (1986). *Pendidikan Luar Biasa, Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial (DNKIS)*: Jakarta. Erlangga
- Suharsini. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Syaiful Bahri D. (2013). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Renika Cipta.
- Wila Huky. (1982). *Pengantar Sosiologi*. Rajawali: Jakarta